



STUDI TENTANG KOMPETENSI TENAGA TATA USAHA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MAKASSAR

A STUDY ON THE COMPETENCY OF ADMINISTRATIVE PERSONNEL AT MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MAKASSAR

Andi Masita Bunga Wali^{1*}, Muhammad Ardiansyah², Sitti Habibah³

^{1,2,3} Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Email : andi.masita13@gmail.com^{1*}, m.ardiansyah@unm.ac.id², sitti.habibah@unm.ac.id³

Article history :

Received : 23-12-2024

Revised : 25-12-2024

Accepted : 27-12-2024

Published : 30-12-2024

Abstract

This research aims to examine the Study of the Competency of Administrative Personnel at MAN 1 Makassar with a focus on the competence of administrative personnel. This research discusses the Sudi regarding the Competency of Administrative Personnel at MAN 1 Makassar. The main data sources in this qualitative research are the school principal, administrative staff, teachers and students at the school. Data was collected through documentation, interviews and observation. The data analysis methods used are data collection, data reduction, data presentation, drawing conclusions, and verifying the validity of the data. The research results show that: 1) MAN 1 Makassar administrative staff have personality competencies including behaving politely, dressing neatly and being pleasant. 2) MAN 1 Makassar administrative staff have social competence including the ability to work together in a team, provide good service to customers, communicate effectively, and be able to establish professional relationships. 3) MAN 1 Makassar administrative staff have technical competence including the ability of MAN 1 Makassar administrative staff in mastering office programs has contributed to the organization's technical competence in the field of administration.

Keywords : Competence Of Administrative Staff

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Studi Tentang Kompetensi Tenaga Tata Usaha di MAN 1 Makassar dengan fokus pada kompetensi tenaga tata usaha. Penelitian ini membahas tentang Sudi Tentang Kompetensi Tenaga Tata Usaha di MAN 1 Makassar. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ini adalah kepala sekolah, tenaga tata usaha, guru, dan siswa di sekolah tersebut. Data dikumpulkan melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi. Metode analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan simpulan, dan verifikasi keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Tenaga tata usaha MAN 1 Makassar memiliki kompetensi kepribadian meliputi berperilaku sopan, berpakaian rapi, dan menyenangkan. 2) Tenaga tata usaha MAN 1 Makassar memiliki kompetensi sosial meliputi kemampuan bekerja sama dalam tim, memberikan layanan yang baik kepada pelanggan, berkomunikasi secara efektif, dan mampu menjalin hubungan profesional. 3) Tenaga tata usaha MAN 1 Makassar memiliki kompetensi teknis meliputi Kemampuan tenaga tata usaha MAN 1 Makassar dalam menguasai program perkantoran telah memberikan kontribusi terhadap kompetensi teknis organisasi dalam bidang administrasi.

Kata Kunci : Kompetensi Tenaga Tata Usaha



PENDAHULUAN

Peningkatan mutu manajemen sekolah merupakan salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan yang terkait dengan proses pembelajaran. Administrasi sekolah yang efektif bergantung pada ketersediaan personel yang berkualifikasi di lapangan, infrastruktur dan fasilitas yang memadai, kolaborasi staf yang kuat, dan penggunaan prosedur kerja yang efisien.

Oleh karena itu, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (PERMENDIKNAS) mengatur bahwa suatu sekolah atau madrasah wajib memiliki tenaga administrasi sekolah. Peraturan ini tertuang dalam PERMENDIKNAS No. 24 Tahun 2008 tentang Tenaga Administrasi Sekolah, pasal 3 yang menyatakan:

“Penyelenggara sekolah/madrasah wajib menerapkan standar tenaga administrasi sekolah/madrasah sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri ini, selambat-lambat 5 (lima) tahun setelah peraturan menteri ini ditetapkan”.

Mengingat bahwa administrasi merupakan salah satu cabang angkatan kerja yang bertugas mengawasi sekolah, maka tenaga administrasi lebih diutamakan daripada tenaga pendidik dan guru dalam pengembangan lembaga pendidikan. Tenaga administrasi juga memegang peranan penting dalam memastikan bahwa sistem tersebut terorganisasi dengan baik dan sesuai dengan keunggulan yang dimiliki oleh masing-masing individu.

Di lembaga pendidikan, fungsi administrasi meliputi dukungan operasional untuk mencapai tujuan organisasi, pemberian informasi kepada pimpinan, dan memfasilitasi pertumbuhan organisasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan membutuhkan tenaga administrasi yang ahli di bidangnya. Tujuan sekolah tidak akan tercapai jika tenaga administrasi tidak memiliki keahlian.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, Dari Kepala Tata Usaha diketahui bahwa kompetensi tenaga kependidikan belum sepenuhnya maksimal, terbukti dari masih adanya sebagian tenaga kependidikan yang belum menguasai komputer, pelayanan administrasi masih kurang, Dengan demikian, diharapkan dengan adanya penambahan tenaga kependidikan baru dapat menunjukkan kompetensinya dan dapat meningkatkan mutu administrasi sekolah secara maksimal.

Berdasarkan paparan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi tenaga tata usaha di MAN 1 Makassar .

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses, pengalaman, dan persepsi tenaga tata usaha dalam meningkatkan kualitas layanan administrasi di madrasah. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena sosial dengan detail dan nuansa yang kompleks, yang sulit diukur dengan data kuantitatif (Rukajat, 2018). Jenis penelitian yang sesuai adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang ada secara sistematis, faktual, dan akurat. (Mulyadi, 2012). Penelitian ini difokuskan pada pemahaman tentang kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga tata usaha dan bagaimana kompetensi tersebut diterapkan dalam praktik sehari-hari. Lokasi penelitian ini di MAN 1 Makassar tepatnya di Jalan Talasalapang No. 46, Kel. Gunung Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian



ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Studi Tentang Kompetensi Tenaga Tata Usaha Di MAN 1 Makassar

a. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian meliputi memiliki integritas dan akhlak mulia, memiliki etos kerja, mengendalikan diri, percaya diri, fleksibilitas, ketelitian, kedisiplinan, kreatif dan inovasi, serta memiliki tanggung jawab. Karakteristik kepribadian yang paling penting bagi staf tata usaha yaitu memiliki sikap jujur dalam menjalankan tugas, bertanggung jawab atas pekerjaan dimiliki, bersikap ramah dan sopan santun saat berinteraksi dengan semua orang, disiplin dalam menjalankan tugas yang diberikan serta menjaga kerapian dan kebersihan lingkungan kerja. Kompetensi kepribadian ini sudah tercapai karena sebagian besar tenaga tata usaha sudah memiliki integritas tersebut.

b. Kompetensi Sosial

Kompetensi Sosial adalah kemampuan staf administrasi sekolah dalam berinteraksi, berkomunikasi, dan berkolaborasi secara efektif dan profesional dengan berbagai pemangku kepentingan di lingkungan sekolah. dengan komunikasi efektif merupakan kunci untuk membangun kompetensi sosial tata usaha sekolah sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan dan mendukung proses pendidikan yang lebih baik. Untuk membangun hubungan kerja yang efektif dengan berbagai pihak hal yang harus diterapkan yaitu melakukan komunikasi yang terbuka, menunjukkan kepedulian dan rasa empati, melakukan kolaborasi, memberikan apresiasi, meyelesaikan masalah secara proaktif, dan mengikut sertakan berbagai pihak dalam kegiatan sekolah

c. Kompetensi Teknis

Kompetensi teknis merupakan kemampuan dalam mengelola administrasi, serta mampu menguasai penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Kompetensi teknis yang dimiliki oleh tenaga tata usaha yaitu penguasaan pekerjaan yang baik, keterampilan teknis yang baik, dan penggunaan teknologi. Keahlian teknis yang paling penting bagi staf tata usaha yaitu memiliki keterampilan dalam menguasai aplikasi perkantoran seperti Microsoft Word, Excel dan Power Point.

PEMBAHASAN

1. Studi Tentang Kompetensi Tenaga Tata Usaha Di MAN 1 Makassar

a. Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan keterampilan dan sifat-sifat yang harus dimiliki oleh administrator sekolah agar dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya secara efektif. Kompetensi ini meliputi integritas dan moral yang tinggi, etos kerja yang kuat, pengendalian diri, percaya diri, ketelitian, disiplin, kreativitas dan inovasi, serta akuntabilitas. Menurut (Sagala, 2013), seseorang yang memiliki karakter moral yang kuat dan memiliki komitmen terhadap etika akan senantiasa mengembangkan kreativitasnya untuk menemukan solusi kreatif terhadap berbagai masalah, termasuk masalah yang berada dalam lingkup kewenangannya. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa personel administrasi di



MAN 1 Makassar memiliki kompetensi kepribadian yang sangat baik dalam hal integritas dan akhlak mulia, yang ditunjukkan dengan khusyuk beribadah dan berperilaku santun agar tidak melanggar norma agama.

Tanda lain dari etos kerja yang kuat adalah rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Pengendalian diri yang baik ditunjukkan dengan kemampuan untuk berpikir positif dan tetap tenang dalam melaksanakan kewajiban. Selain itu, rasa percaya diri yang positif ditunjukkan dengan keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri dalam mengerjakan tugas. Ketepatan yang baik ditunjukkan dengan kemampuan untuk fokus pada kejelasan tugas. Disiplin ditunjukkan dengan datang tepat waktu ke sekolah dan mengerjakan tugas yang diberikan. Kemampuan memunculkan ide orisinal dan memanfaatkan peluang menunjukkan bahwa seseorang itu kreatif dan inovatif. Bertanggung jawab ditunjukkan dengan mengerjakan tugas sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kualitas kepribadian yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2008 tentang Persyaratan Kompetensi Tenaga Kependidikan (TK) telah dipenuhi oleh Tenaga Kependidikan MAN 1 Makassar.

Kepala Tata Usaha dan Tenaga Kependidikan (TK) telah memanfaatkan secara maksimal penerapan keterampilan kepribadian sebagaimana yang tercantum dalam hasil penelitian (Siti Maimunah 2020). Berbagai sikap yang ditunjukkan oleh Tenaga Kependidikan dan Kepala Tata Usaha antara lain fleksibilitas dalam bekerja, disiplin, kehati-hatian, keadilan, profesionalisme, dan tanggung jawab.

b. Kompetensi Sosial

Salah satu aspek terpenting yang menentukan kinerja staf administrasi adalah kompetensi sosialnya. Keterampilan sosial yang baik dari staf administrasi dapat membantu proses pembelajaran dan menciptakan iklim sekolah yang nyaman. Staf administrasi harus mampu bekerja sama, memberikan layanan pelanggan yang luar biasa, mengorganisasikan dengan efisien, berkomunikasi dengan jelas, dan membina hubungan kerja yang positif untuk mencapai tujuan pendidikan.

"Indikator kompetensi sosial staf administrasi sekolah meliputi: bekerja sama dalam tim, memberikan layanan yang sangat baik, memiliki kesadaran berorganisasi, dan berkomunikasi secara efektif serta membangun hubungan kerja," demikian bunyi Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2008 tentang Standar Staf Administrasi Sekolah/Madrasah.

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi yang dilakukan di MAN 1 Makassar, kompetensi sosial ini meliputi pemenuhan persyaratan staf administrasi sekolah atau madrasah dan mampu bekerja dalam tim, memberikan layanan yang sangat baik, berkomunikasi secara efektif, dan membangun hubungan kerja.

c. Kompetensi Teknis

Bakat dan keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas dan kewajiban dalam pekerjaan administratif disebut kompetensi teknis. Kompetensi ini mencakup keterampilan dan perilaku yang meningkatkan efektivitas operasional tempat kerja. Menurut Robert A. Roe (2001:73) dalam "Kompetensi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk melaksanakan tugas, peran atau tugas, kemampuan untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai pribadi, serta kemampuan untuk



membangun pengetahuan dan keterampilan berdasarkan pengalaman dan pembelajaran yang dilakukan."

Menurut hasil penelitian dan pengamatan yang dilakukan, tenaga administrasi di MAN 1 Makassar telah menunjukkan kompetensi teknis dalam hal ini melalui penguasaan perangkat lunak perkantoran, antara lain Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint. Tenaga administrasi dalam wawancaranya mengatakan bahwa meskipun masih ada satu orang yang belum cakap dalam memanfaatkan perangkat lunak perkantoran, mereka tidak akan lama lagi pensiun.

Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2008 tentang Pendidikan Nasional yang mengatur kompetensi teknis memberikan kriteria kompetensi yang harus dipenuhi oleh tenaga administrasi MAN 1 Makassar. Menurut penelitian (Mico Bella Gustina 2024), staf administrasi telah berhasil menerapkan administrasi kepegawaian, menunjukkan kemampuan teknis mereka dalam prosesnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara garis besar dapat disimpulkan bahwa kompetensi yang ada dalam tenaga tata usaha di MAN 1 Makassar sudah sesuai dengan standar kompetensi tenaga tata usaha yang ada dalam Peraturan Pemerintah Pendidikan Nasional No. 24 tahun 2008 yang berisi tentang:

- a. Tenaga tata usaha MAN 1 Makassar memiliki kompetensi kepribadian meliputi berperilaku sopan, berpakaian rapi, dan menyenangkan
- b. Tenaga tata usaha MAN 1 Makassar memiliki kompetensi sosial meliputi kemampuan bekerja sama dalam tim, memberikan layanan yang baik kepada pelanggan, berkomunikasi secara efektif, dan mampu menjalin hubungan profesional.
- c. Tenaga tata usaha MAN 1 Makassar memiliki kompetensi teknis meliputi Kemampuan tenaga tata usaha MAN 1 Makassar dalam menguasai program perkantoran telah memberikan kontribusi terhadap kompetensi teknis organisasi dalam bidang administrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Cv. Syakir Media Press.
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9.
- Gustina, M. B. (2024). *Kompetensi Teknis Tenaga Administrasi Sekolah Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pekanbaru* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)
- Maimunah, S. (2020). *Kompetensi Tenaga Administrasi Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Muhammadiyah 1 Pekanbaru* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Mulyadi, M. (2012). Riset Desain Dalam Metodologi Penelitian. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 16(1), 71–80.
- Permendiknas Ri Nomor 24 Tahun 2008 Tentang Standar Tanaga Administrasi Sekolah/Madrasah
- Roe, Robert. A. 2001. Pengertian Kompetensi. [Online]: Tersedia



[Http://Www.Docs.Com/Docs/2656466/Pengertian Kompetensi](http://www.docs.com/docs/2656466/pengertian-kompetensi): [19 April 2009].

Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*.

Sagala, S. (2013). *Etika Dan Moralitas Pendidikan: Peluang Dan Tantangan*. Jakarta: Kencana.

Suharsimi, A. (2006). *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.